

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian suatu negara, sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat saat ini yang sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Berdasarkan UU No.6 tahun 2009 tentang Bank Indonesia (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Dunia usaha dalam menjalankan usahanya tidak lepas dari dukungan bank, baik peranan bank sebagai peranan dalam lalu lintas pembayaran, penghimpun dana maupun penyalur dana.

Sejalan dengan kemajuan peradaban, teknologi informasi dan globalisasi perekonomian internasional, peranan bank semakin berkembang dan bidang usahanya pun semakin luas. Usaha bank bukan saja sebagai penghimpun dan penyalur dana , tetapi juga sebagai pencipta alat-alat pembayaran, stabilisasi moneter, dan dinamisator pertumbuhan perekonomian suatu negara. Bahkan bank mendorong terjalinnya hubungan perekonomian perdagangan internasional antar negara di dunia. Setiap perusahaan memanfaatkan jasa-jasa perbankan, karena

kelancaran lalu lintas pembayaran dan penagihan hanya dapat dilakukan dengan memanfaatkan jasa-jasa perbankan. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industry yang dalam kegiatan usahanya mengendalikan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu diperhatikan dan dipelihara. Pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank dikarena kegiatan utama bank adalah penghimpunan dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Oleh karenanya Bank Indonesia menerapkan aturan tentang kesehatan bank.

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku menurut Peraturan Bank Indonesia. Dengan adanya aturan tentang kesehatan bank ini, perbankan diharapkan lebih baik dalam menjalankan kinerja perbankan agar selalu dalam kondisi sehat sehingga tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan perbankan. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai berdasarkan besar profitabilitas bank tersebut, karena profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur kinerja perbankan. Pengukuran kinerja bank dapat dilakukan dengan berbagai cara dan yang paling utama adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui beberapa aspek yang berpengaruh terhadap posisi keuangan serta perkembangan bank tersebut. Salah satu indikator kinerja keuangan perbankan dalam menilai tingkat kesehatan bank adalah *Return On Asset (ROA)*.

Penelitian ini menggunakan analisis rasio profitabilitas sebagai variabel dependen. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Pada umumnya ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*. ROA memfokuskan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset perusahaan yang dimiliki. Sedangkan variabel-variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan (NPL)* dan *Net Interest Margin (NIM)*. Rasio CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva nya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko dengan kecukupan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko (Wardiah, 2013).

Rasio LDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank, terutama masyarakat. Apabila hasil pengukuran jauh berada di atas target dan batasnya, berarti tidak tertutup kemungkinan bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang pada gilirannya akan menimbulkan tekanan pada pendapatan bank (Dendawijaya, 2009). Rasio BOPO sering disebut dengan rasio efisiensi karena digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum

pajak dan akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan (Dendawijaya, 2009).

Rasio NPL digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. NPL yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank (Kasmir, 2010). Rasio NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan (Mahardian, 2008). Pendapatan bunga bersih yang tinggi akan mengakibatkan meningkatnya laba sebelum pajak sehingga ROA pun bertambah (Slamet, 2008).

Penelitian di bidang ini di Indonesia telah dilakukan oleh Bachtiar Usman (2003), Wisnu Mawardi (2005), Sudarini (2005), Luciana Spica Almillia dan Winny Herdinigtyas (2005), Yuliani (2007), Budi Ponco (2008). Pada penelitian penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa rasio CAR, LDR, BOPO, NPL, NIM berpengaruh terhadap kinerja keuangan dari rasio Profitabilitas (ROA).

Penelitian ini akan menguji pengaruh rasio solvabilitas yang diproksi dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio likuiditas yang diproksi dengan

Loan to Deposit Ratio (LDR), rasio efisiensi yang diproksi dengan *Biaya/Pendapatan Operasional* (BOPO), Risiko Kredit yang diproksi dengan *Non Performing Loan* (NPL), Risiko Pasar yang diproksi dengan *Net Interest Margin* (NIM) dalam mempengaruhi kinerja keuangan dari rasio profitabilitas yang diproksi dengan *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan pernyataan diatas, penelitian ini difokuskan untuk melihat apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Mengingat faktor-faktor tersebut sangat penting untuk diteliti dikarenakan dapat meningkatkan kinerja bank untuk selalu masuk dalam kategori bank sehat. Penelitian ini mereplikasi dari penelitian jurnal yang dilakukan oleh Farah Margaretha dan Marsheilly Pingkan Zai, namun yang membedakan adalah periode atau tahun pengamatan. Penelitian ini menggunakan objek sektor keuangan, pada Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tahun pengamatan yang lebih *up to date* yaitu tahun 2011-2014.

B. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti ini membatasi masalah pada:

1. Objek penelitian yaitu Bank umum konvensional terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada tahun 2011-2014.
3. Variable yang digunakan pada penelitian ini adalah variable dependen dan variable independen. Variable dependen yaitu *Return On Asset* ROA dan variable independen adalah *Capital Adequacy* CAR, *Loan to Deposit Ratio* LDR, Biaya/Pendapatan Operasional BOPO, *Non Performing Loan* NPL, *Net Interest Margin* NIM.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
3. Apakah *Biaya/Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?

4. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
5. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)
2. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)
3. Menganalisis pengaruh *Biaya/Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)
4. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)
5. Menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA)

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

2. Bagi Manajemen di setiap bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan diperhatikan oleh pihak manajemen dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan seperti rasio CAR, LDR, BOPO, NPL, NIM terhadap rasio profitabilitas (ROA). Dengan tujuan meningkatkan kinerja keuangan bank untuk selalu masuk dalam kategori bank sehat.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber bacaan atau referensi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan para investor mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan menentukan bank-bank apa saja yang memiliki prospek yang menguntungkan dan tentunya bank yang termasuk dalam kategori bank sehat.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan wawasan bagi peneliti berikutnya terutama untuk peneliti yang menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.